

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Sejarah SMPI AL-MAJIDIYAH**

Awal mula berdirinya SMPI AL-MAJIDIYAH, Kh. Abdul Majid Syuieb diberikan dukungan penuh oleh masyarakat karang sokon untuk membangun sebuah Lembaga sekolah yang bertingkat SMP. Akan tetapi sebelum adanya sekolah SMPI AL-MAJIDIYAH Kh. Abdul Majid Syuieb sudah mendirikan sekolah Tingkat menengah yang diberi nama sekolah MTs Al-Falah pada tahun sebelumnya. Namun seiring berjalannya tahun siswa yang berada di MTs Al-Falah semakin banyak dan membludak sampai melebihi kapasitas kelas sehingga sekolah MTs Al-Falah dipindah ke salah satu Yayasan milik putra kedua Kh. Abdul Majid Syuieb dan juga MTs Al-Falah berpindah kepemilikan. Tahun tambah tahun Kh. Abdul Majid Syuieb mendirikan sekolah tingkat menengah lagi atas dukungan dari masyarakat yang diberi nama SMPI Al-Majidiyah, terkait penamaan Al-Majidiyah tersebut Kh. Abdul Majid Syuieb mengambil dari nama tengahnya yaitu majid yang penyebutannya yaitu Al-Majidiyah.

Pada tahun 2012 Kh. Abdul Majid Syuieb mendirikan sekolah SMPI Al-Majidiyah dan pada saat itu siswa yang masuk hanya 7 orang diantaranya 4 siswa dan 3 siswi lalu yang menjadi kepala sekolah Kh. Abdul Majid Syuieb menunjuk salah satu warga karang sokon yaitu bapak Abdul Halim, S.S. lalu pada tahun 2017 bapak Abdul Halim selaku kepala sekolah mendaftarkan akreditasi sekolah yang memperoleh C. Kemudian ada tahun 2022 bapak Abdul Halim mengundurkan diri dari jabatannya lalu diganti bapak Syafie, SPd. Dan pada tahun 2022 sekolah SMPI Al-Majidiyah berganti kepengasuhan yaitu H. Abdul Halim Majid LC. MA. Selaku putra bungsu dari pengasuh pertama.

##### **1. Status satuan yayasan SMPI**

- |                       |           |
|-----------------------|-----------|
| 1. Status Kepemilikan | : Yayasan |
| 2. Status Sekolah     | : Swasta  |

- |                           |                                    |
|---------------------------|------------------------------------|
| 3. NPSN                   | : 69815352                         |
| 4. SK Izin Operasional    | : 420/139/435.101.4/2021           |
| 5. Tanggal SK Operasional | : 2021-07-05                       |
| 6. Status Akreditasi      | : C                                |
| 7. Tahun Akreditasi       | : 2017                             |
| 8. SK Pendirian Sekolah   | : 420/26/235.101/2013              |
| 9. Tanggal SK Pendirian   | : 2015-12-01                       |
| 10. Alamat Sekolah        | : Jl. Poros Nyokalong Karang Sokon |

## **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi sekolah SMPI Al-Majidiyah di jalan poros nyokalong karang sokon kelurahan payudan karang sokon kecamatan guluk-guluk kabupaten sumenep. Posisi geografis lintang 7.0352 bujur 113.6079, Adapun batas wilayah sumenep :

- |                 |                        |
|-----------------|------------------------|
| Sebelah utara   | : Desa Payudan Daleman |
| Sebelah Barat   | : Desa Batuampar       |
| Sebelah Timur   | : Desa Bakeong         |
| Sebelah Selatan | : Desa Cenlece         |

Sekolah SMPI Al-Majidiyah memiliki 6 ruangan diantaranya 3 kelas 1 kantor 1 perpustakaan 1 kamar mandi. Adapun kelas berjejer lurus menghadap ke Selatan sedangkan kantor dan perpustakaan menghadap ke arah barat untuk area parkir di halaman sekolah.

## **3. Visi dan Misi SMPI AL-MAJIDIYAH**

### **a. Visi**

Menciptakan siswa dan siswi yang kreatif, inovatif, cerdas, Islami dan berakhlakul karimah

### **b. Misi**

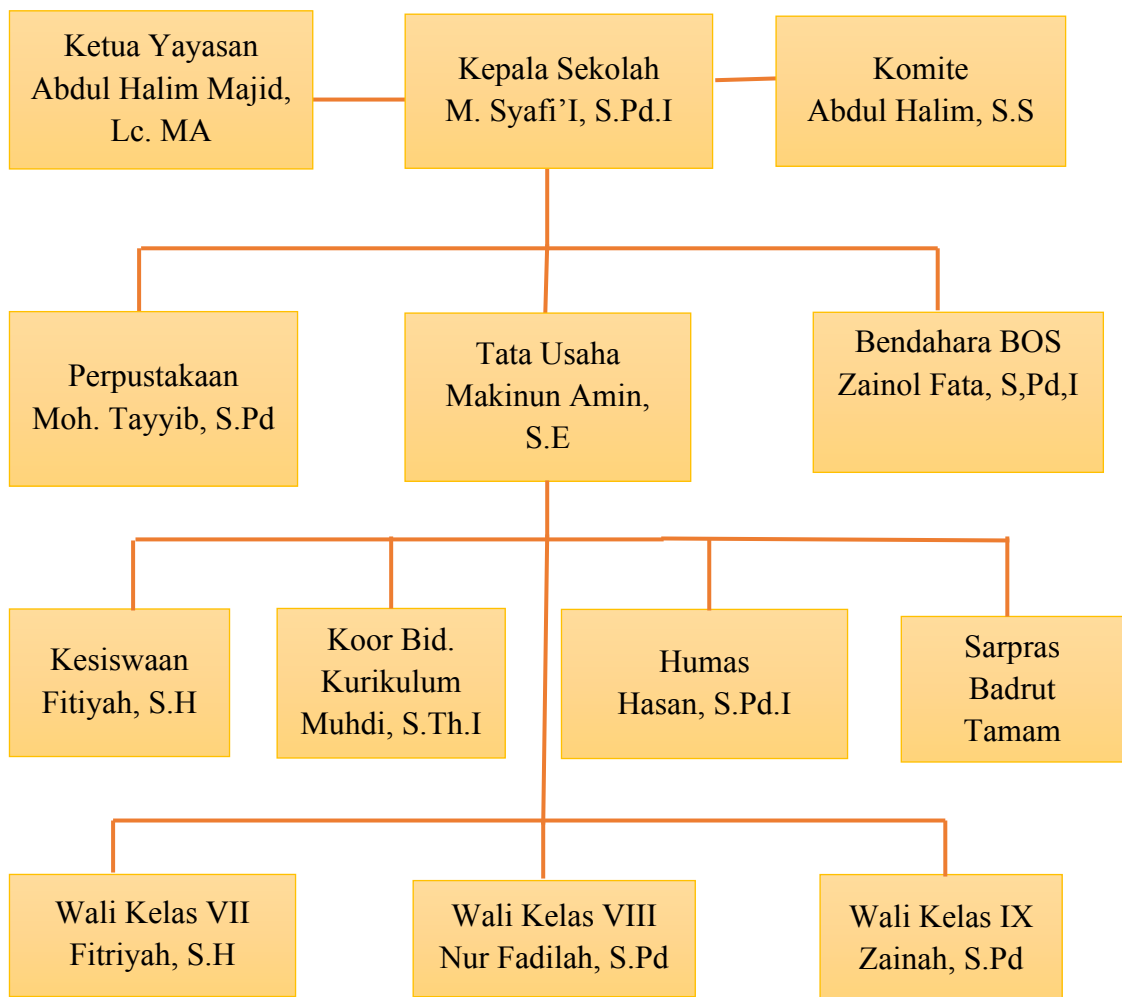
- 1) Mempersiapkan siswa/siswi yang bersikap santun dan beribadah.
- 2) Mempersiapkan siswa/siswi yang berfikir kreatif, inovatif dan mandiri.

- 3) Mewujudkan sumber daya manusia yang unggul disegala bidang.

#### 4. Struktur SMPI AL-MAJIDIYAH

TABEL 1.1

#### STRUKTUR KEPENGURUSAN SMP ISLAM AL-MAJIDIYAH PAYUDAN KARANG SOKON GULUK-GULUK SUMEENEP



##### a. Job deskripsi

- 1) Ketua Yayasan : Pemilik sebuah lembaga
- 2) Kepala sekolah : Tenaga fungsional yang diberi tugas dan tanggung jawab dalam membina sebuah yayasan

- 3) Komite : Tempat untuk mengakomodasi peran serta masyarakat dalam mengembangkan sekolah menjadi lebih baik
- 4) Perpustakaan : Tempat tersimpannya sebuah media untuk mendukung KBM
- 5) Tata usaha : Pendukung KBM agar berjalan sesuai apa yang telah dirancang
- 6) Bendahara Bos : Bertanggung jawab dalam penerimaan dana dan membuat laporan terkait dana lalu diserahkan ke dinas pendidikan
- 7) Kesiswaan : Bertugas untuk penerimaan siswa baru, bimbingan dan konseling, program kegiatan peserta didik, pengolahan fasilitas, siswa berprestasi.
- 8) Koordinator Bidang kurikulum : Muhdi, S.Th.I
- 9) Humas : Hasan, S.Pd.I
- 10) Sarpras : Badrut Tamam
- 11) Wali kelas VII : Fitriyah, S.H
- 12) Wali kelas VIII : Nur Fadilah, S.Pd
- 13) Wali kelas IX : Zainah, S.Pd

**Tabel 1.2 Daftar jumlah peserta didik kelas VII**

	<b>LAKI-LAKI</b>	<b>PEREMPUAN</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>Kelas VII</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>9</b>

## **2. Paparan Data**

Pada bagian ini peneliti akan memberikan data yang diperoleh dari penelitian berupa problematik siswa ditinjau dari kemampuan menulis puisi siswa kelas VII di SMPI Al-Majidiyah Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep dalam menulis puisi apa saja faktor yang menjadi problematika tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: (1) Observasi, (2) Wawancara, dan (3) Dokumentasi. Adapun subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII. Namun yang menjadi sumber datanya adalah mewawancarai

secara langsung kepada guru kelas VIII, guru kelas XI, guru bahasa Indonesia SMPi Al-Majidiyah Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep disamping itu yang menjadi sumber data yang kedua adalah siswa serta kepala sekolah. Dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan kepada Problematika siswa kelas VII di SMPi SMPI Al-Majidiyah Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep sehingga fokus penelitian yang akan diuraikan yaitu sebagai berikut :

**a. Problematika Siswa Kelas VII dalam Menulis Puisi di SMPi AL-MAJIDIYAH Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep Tahun Ajaran 2022/2023**

Hasil penelitian yang berkaitan dengan Probelamtik siswa kelas VII di SMPi AL-MAJIDIYAH Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep dalam menulis puisi, tentu peneliti melakukan observasi langsung mengenai kegiatan belajar mengajar. Penelitian dilakukan dikelas VII SMPi Al-Majidiyah Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep pada hari Kamis tanggal 30 Mei 2024 pukul 08.29 WIB. Untuk melakukan perizinan kepada kepala sekolah dan guru yang terkait dalam penelitian yang ada di lembaga tersebut dalam melakukan penelitian mengenai Problematik siswa kelas VII di SMPi SMPI Al-Majidiyah Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep dalam menulis puisi. Peneliti juga mengajukan perizinan akan dilaksanakannya observasi, wawancara serta dokumentasi dengan pihak yang terkait, serta pengumpulan dokumen hasil dokumentasi peneliti memotret kegiatan saat siswa masuk kelas setelah itu guru memulai KBM(Kegiatan Belajar Mengajar) siswa mendengarkan/menyimak peneliti memotret hasil karya tulis siswa dan data yang tersedia mengenai Probelamtik siswa kelas VII di SMPi Al-Majidiyah Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep dalam menulis puisi. Adapun hasil wawancara pada hari Kamis tanggal 30 Mei Desember 2024 pukul 08.00 WIB yang dilakukan kepada Bapak M. Syafi’I, S.Pd.I mengatakan bahwa :  
 “Di VII di SMPi AL-MAJIDIYAH Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep siswa itu dalam setiap pembelajaran kondisinya sangat kondusif karena memang siswa itu semua patuh pada guru khususnya materi menulis

puisi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia proses kegiatan belajar mengajarnya sudah baik hanya saja dalam keterampilan menulis puisi ada beberapa faktor yang menghambat siswa dalam menulis puisi bahwa kurang fokusnya siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa kurang mempunyai motivasi, karena itu guru harus lebih terampil dan lebih semangat dalam memotivasi siswa sehingga siswa bisa lebih antusias dalam kegiatan menulis puisi “.<sup>34</sup>

Pernyataan yang sama dengan guru kelas VII SMPI Al-Majidiyah Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep, ibu Fitriyah, S.H. Beliau mengatakan bahwa:

“kalau untuk siswa dalam menulis puisi masih ada kesulitan tidak semua siswa bisa dan suka menulis puisi ada yang suka menulis puisi ada yang tidak tetapi sebagai guru harus terampil dan semangat dalam melatih siswa menulis puisi supaya siswa itu mudah mengembangkan idenya”.<sup>35</sup>

Hal ini juga dinyatakan oleh guru Wali kelas IX SMPI Al-Majidiyah Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep, Ibu Nur Fadilah, S.Pd, Beliau mengatakan:

“Dalam mencari tahu cara menyusun syair, banyak siswa benar-benar mengalami masalah mengkomunikasikan pikiran atau pikiran mereka, kemudian faktor fiksasi siswa dengan tanda pemusatan ketika pendidik memahami materi dan fokus dengan baik selama pembelajaran. Siswa di Kelas VII kesulitan memperhatikan guru ketika dia menjelaskan materi dan tidak cukup memperhatikan selama proses pembelajaran. Karena itu, guru perlu menggunakan berbagai cara untuk mengajar agar siswa tertarik. Hal ini karena semakin bergeser teknik pertunjukan yang digunakan oleh pendidik, semakin tertarik dan fokus akan belajar.”<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Wawancaradengan Bapak M. Syafi’I, *selaku Kepala Sekolah di SMPI AL-MAJIDIYAH Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep*, (Tanggal 30 Mei 2024).

<sup>35</sup> Wawancara dengan Ibu Fitriyah, *Selaku Guru Kelas VII di SMPI AL-MAJIDIYAH Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep*, (Tanggal 30 Mei, 2024)

<sup>36</sup> Wawancara Ibu Nur Fadilah, *Selaku Guru kelas IX di SMPI AL-MAJIDIYAH Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep*, (Tanggal, 30 Mei 2024)

Menurut guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMPI Al-Majidiyah Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep, ibu Zainah, S.Pd. Beliau mengatakan bahwa: “Permasalahan yang dialami oleh siswa saat diberi tugas menulis puisi bermacam-macam. Kesulitan dalam menentukan diksi sulitnya menentukan diksi untuk kalangan kelas VII harus diperhatikan, meskipun sudah diajarkan apa pengertian dari diksi itu sendiri. Tapi nyatanya kelas VII mayoritas belum memahami artinya diksi. Selain sulit menentukan diksi anak-anak juga sulit menentukan tema, Kesulitan menentukan tema, tema merupakan ide awal dalam menulis sebuah karangan baik prosa/puisi. padahal arti dari diksi dan tema sudah dijelaskan terus dikasih contoh juga, tapi pas ditanya faham tidaknya anak-anak bilang sudah faham pas dikasih tugas merangkai puisi masih banyak yang kebingungan, Kesulitan merangkai kata merangkai kata untuk dijadikan sebuah kalimat memang sangatlah tidak mudah apalagi bagi SMP kelas tujuh. Namun permasalahan tersebut hanya disebagian saja. Kurangnya berimajinasi imajinasi terkadang muncul dengan sendirinya tanpa harus difikirkan terlebih dahulu, tapi apabila disuruh berimajinasi kadang-kadang tidak tahu apa yang harus dijadikan bahan imajinasi, jadi harus mencari media atau metode yang cocok nantinya untuk materi menulis puisi”.<sup>37</sup>

Dari hasil wawancara pernyataan guru dalam mengajarkan keterampilan menulis puisi disimpulkan bahwa Problematika yang ditemukan siswa masih banyak yang tidak faham dan bingung cara menulis puisi untuk itu guru harus mencari metode dan media yang cocok dalam menulis puisi.

**b. Penyebab Problematika yang dihadapi Siswa Kelas VII SMPI AL-MAJIDIYAH Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep dalam Pembelajaran Menulis Puisi**

Untuk mengetahui Penyebab Problematik Siswa dalam Pembelajaran Menulis Puisi kelas VII SMPI AL-MAJIDIYAH Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep. Peneliti juga menanyakan kepada siswa saudara Dodi:

---

<sup>37</sup> Wawancara Ibu Zainah, *Selaku Guru Bahasa Indonesia di SMPI AL-MAJIDIYAH Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep*, (Tanggal, 30 Mei 2024)

“Menulis puisi bagi saya agak susah karena saya tidak terlalu paham cara menulis puisi”.<sup>38</sup>

Peneliti juga menanyakan kepada siswa saudara Salman:

“kalau menulis puisi saya itu masih sulit namun sedikit-sedikit mulai bisa merangkai kata-kata”.<sup>39</sup>

Peneliti juga menanyakan kepada siswa saudara Lutfi:

“Kalau mau menulis puisi bingung dalam menentukan tema, terus yang mau menentukan kata-kata, walaupun dikasih contoh awalnya paham setelah itu bingung yang mau melanjutkan menulis puisi”.<sup>40</sup>

Peneliti juga menanyakan kepada siswa saudara Misbah:

“Bagi saya menulis puisi ya sulit masih ada kekurangan dan bingung kalau menentukan diksi, terus menentukan kata-kata juga”.<sup>41</sup>

Peneliti juga menanyakan kepada siswi saudari Ida:

“saya kalau menulis puisi yang mau membuat ide itu bingung, menentukan kata-kata juga, yang mau jadi puisi hasilnya yang saya tulis puisinya masih kurang”.<sup>42</sup>

Peneliti juga menanyakan kepada siswi saudari Shita:

“sebenarnya saya suka menulis puisi namun ada masih beberapa kendala kalau nulis puisi kadang tidak fokus jadi masih ada kata-kata yang masih tidak nyambung ketika sudah menulis puisi”.<sup>43</sup>

Peneliti juga menanyakan kepada siswi saudari Habibah:

---

<sup>38</sup> Wawancara Saudara Dodi, *Selaku Siswa VII di SMPI AL-MAJIDIYAH Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep*, (Tanggal, 30 Mei 2024)

<sup>39</sup> Wawancara Saudara Salman, *Selaku Siswa VII di SMPI AL-MAJIDIYAH Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep*, (Tanggal, 30 Mei 2024)

<sup>40</sup> Wawancara Saudara Lutfi, *Selaku Siswa VII di SMPI AL-MAJIDIYAH Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep*, (Tanggal, 30 Mei 2024)

<sup>41</sup> Wawancara Saudara Misbah, *Selaku Siswa VII di SMPI AL-MAJIDIYAH Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep*, (Tanggal, 30 Mei 2024)

<sup>42</sup> Wawancara Saudari Ida, *Selaku Siswi VII di SMPI AL-MAJIDIYAH Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep*, (Tanggal, 30 Mei 2024)

<sup>43</sup> Wawancara Saudari Shita, *Selaku Siswi VII di SMPI AL-MAJIDIYAH Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep*, (Tanggal, 30 Mei 2024)



“Kalau materi menulis puisi kurang semangat, dan saya tidak faham cara-cara menulis puisi memulainya saja sulit yang mau menemukan ide”.<sup>44</sup>

Peneliti juga menanyakan kepada siswi saudari Fika:

“saya kalau memulai nulis puisi kalau lihat contoh karya orang lain mulai bisa nulis tapi kadang bosan dan mulai tidak semangat kalau sudah bingung dalam merangkai kata-kata dalam menulis puisi”.<sup>45</sup>

Peneliti juga menanyakan kepada siswi saudari Safa:

“saya kurang faham dalam menulis puisi tidak nemu ide yang mau nulis puisi juga memulai kebingungan menulis puisi memulai merangkai kata-kata yang bagus dan benar, dan menentukan diksi.”<sup>46</sup>

Dari hasil wawancara pernyataan siswa dapat disimpulkan bahwa Problematika yang ditemukan masih banyak yang tidak faham dan bingung cara menulis puisi penyebab rendahnya menulis puisi penggunaan metode dan media yang digunakan Guru kurang cocok dalam materi penulisan puisi guru kurang memberikan latihan menulis puisi. Siswa tidak fokus dan berkonsentrasi pada saat pembelajaran menulis puisi, Siswa tidak mempunyai motivasi pada saat pembelajaran menulis puisi, dan pembelajaran menulis puisi dianggap tidak menarik bagi siswa.

### **c. Solusi untuk Meminimalisasi Problematik Siswa dalam Pembelajaran Menulis Puisi kelas VII SMPI AL-MAJIDIYAH Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep**

Solusi problematika siswa menulis puisi mendapatkan data dari hasil setelah mengobservasi dan mewawancarai kepada guru dan siswa kelas VII SMPI AL-Majidiyah. Dalam faktor yang menghambat siswa dalam menulis puisi terletak pada bahwa kurang fokusnya siswa dalam mengikuti

---

<sup>44</sup> Wawancara Saudari Habibah, *Selaku Siswi VII di SMPI AL-MAJIDIYAH Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep*, (Tanggal, 30 Mei 2024)

<sup>45</sup> Wawancara Saudari Fika, *Selaku Siswi VII di SMPI AL-MAJIDIYAH Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep*, (Tanggal, 30 Mei 2024)

<sup>46</sup> Wawancara Saudari Safa, *Selaku Siswi VII di SMPI AL-MAJIDIYAH Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep*, (Tanggal, 30 Mei 2024)

pembelajaran, siswa kurang mempunyai motivasi, karena itu solusinya guru harus lebih terampil dan lebih semangat dalam memotivasi siswa sehingga siswa bisa lebih antusias dalam kegiatan menulis puisi . Siswa dalam menulis puisi masih mengalami kesulitan menulis puisi dianggap tidak menarik tidak semua siswa suka dan bisa menulis puisi sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis puisi tetapi sebagai guru harus terampil dan semangat dalam melatih siswa menulis puisi agar siswa mudah mengembangkan idenya. Dalam faktor fokus, siswa dengan tanda fiksasi ketika pendidik memahami materi dan berpikir dengan baik selama belajar. Siswa di Kelas VII kesulitan memperhatikan guru ketika dia menjelaskan materi dan tidak cukup memperhatikan selama proses pembelajaran. Karena itu, guru harus menggunakan berbagai metode pengajaran untuk menarik minat mereka. Solusi problematika siswa menulis puisi dari hasil setelah mengobservasi dan mewawancarai kepada guru dan siswa kelas VII SMPI AL-Majidiyah.

Dalam penulisan puisi, khususnya pemilihan diksi, tema, Kesulitan merangkai kata, dan kurangnya berimajinasi. Para ilmuwan memiliki beberapa pengaturan yang dapat diterapkan oleh instruktur. Pengaturan yang dapat diberikan oleh para profesional kepada pendidik sehubungan dengan penulisan ayat oleh siswa reguler sejauh pilihan ekspresi adalah pemanfaatan varietas pembelajaran. Variasi yang dipilih oleh kreator adalah berbagai media visual. kemudian solusi dalam menentukan tema dengan cara membaca puisi secara keseluruhan dan tentukan kata-kata kunci dalam puisi tersebut, solusi agar siswa bisa merangkai kata dalam puisi Untuk memperluas kosakata mereka, guru dapat mendorong siswa untuk membaca buku atau majalah dan menyoroti kata-kata yang tidak dikenal. Siswa kemudian dapat mencari kata-kata ini di KBBI, yang akan membantu mereka memasukkan berbagai kata yang lebih luas ke dalam puisi mereka. Dalam faktor kurangnya siswa dalam berimajinasi solusinya yaitu bisa mencari metode atau media yang cocok dan membaca puisi juga membantu membangun imajinasi dan kreativitas.

Agar siswa dapat belajar menulis puisi, guru perlu lebih baik dalam memilih pendekatan, metode, teknik, dan pembelajaran agar pembelajaran dapat berlangsung secara aktif, dengan cara yang inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa. Akibatnya, guru perlu lebih terampil dan semangat dalam mengajarkan keterampilan menulis puisi.

### **3. Temuan Penelitian**

Adapun hasil temuan penelitian yang didapat dari lapangan tentang Problematika Siswa Kelas VII Dalam Menulis Puisi di SMPI Al-Majidiyah Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep Tahun Ajaran 2022/2023 antara lain:

#### **a. Problematika Siswa Kelas VII dalam Menulis Puisi di SMPI AL-MAJIDIYAH Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep Tahun Ajaran 2022/2023**

- a. Dalam kegiatan menulis puisi kurangnya latihan menulis puisi, kurangnya metode atau media yang cocok dalam menulis puisi. yang menjadi salah satu kendala dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VII SMPI Al-Majidiyah Kecamatan Guluk-Guluk Sumenep.
- b. Kurang mempunyai motivasi kelas digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Menulis puisi dianggap tidak menarik bagi siswa, selama pembelajaran berlangsung.
- c. Membidik pada pendidik selama memahami materi dan tidak fokus dengan baik selama pengalaman pendidikan.

#### **b. Penyebab Problematika yang dihadapi Siswa Kelas VII SMPI AL-MAJIDIYAH Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep dalam Pembelajaran Menulis Puisi**

Setelah saya mengamati ternyata sebelum KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dimulai dengan membaca doa setelah berdoa dilanjutkan masuk ke materi, guru menjelaskan siswa mendengarkan/menyimak. Namun awalnya siswa menyimak lama-kelamaan siswa asik dengan sendirinya lalu tidak mendengarkan penjelasan dari guru. Setelah penjelasan berakhir guru tidak

langsung memberikan latihan lalu ditutup dengan salam,Problematika siswa yang lain saat menulis puisi salah satu diantaranya:

- a. Penggunaan metode dan media yang digunakan Guru kurang cocok dalam materi penulisan puisi , guru kurang meberikan latihan menulis puisi.
  - b. Siswa tidak fokus dan berkonsentrasi pada saat pembelajaran menulis puisi.
  - c. Siswa tidak mempunyai motivasi pada saat pembelajaran menulis puisi, dan pembelajaran menulis puisi dianggap tidak menarik bagi siswa.
- c. Solusi untuk Meminimalisasi Problematik Siswa dalam Pembelajaran Menulis Puisi kelas VII SMPI AL-MAJIDIYAH Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep**

Sebelumnya permasalahan yang dihadapi siswa bukan seratus persen ada di guru namun ada di siswanya , akan tetapi guru ikut andil dalam terjadinya permasalahan ini . Solusi dari siswa yaitu siswa bukan tidak paham apa itu dari inti puisi namun ingatan siswa tentang penjelasan dari guru.untuk solusinya siswa harus baca-baca buku lagi agar segera memahami mengenai puisi dan juga perlu mengasah lagi kemampuan siswa untuk menulis puisi.

Solusi untuk meminimalisasi Problematika siswa diantaranya:

- a. siswa agar dapat terlibat dalam pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan bermakna, guru harus memilih pendekatan, metode, dan teknik dengan kebijaksanaan yang lebih besar.
- b. Guru menggunakan berbagai metode pengajaran untuk menarik minat siswanya. Ini karena semakin bergeser strategi pertunjukan yang digunakan oleh pendidik, semakin tertarik dan fokus untuk belajar siswa.
- c. Agar siswa lebih antusias menulis puisi, guru lebih terampil dan semangat dalam memotivasi siswa.

## **B. Pembahasan**

### **a. Problematika Siswa Kelas VII dalam Menulis Puisi Di SMPI AL-MAJIDIYAH Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep Tahun Ajaran 2022/2023**

Dalam kegiatan menulis puisi kurangnya latihan menulis puisi yang menjadi salah satu kendala dalam pembelajaran menulis puisi problematika diantaranya siswa kurang dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi, siswa kurang mempunyai motivasi diantaranya kurangnya kemampuan dalam mengekspresikan ide atau gagasan.

Menulis puisi dianggap tidak menarik bagi siswa, selama pembelajaran berlangsung, dalam pembelajaran menulis puisi mengalami kesulitan menentukan tema, kesulitan dalam menyusun kata sulit mencari diksi kata. Ketika berbicara tentang problematika lantas yang terlintas dipikiran kita adalah permasalahan suatu topik. Masalah adalah sesuatu yang menghalangi tujuan tercapai (Suharso).<sup>47</sup>

Kesulitan yang dihadapi siswa saat menulis puisi adalah kesulitan yang dihadapi siswa ketika mencoba mengekspresikan imajinasinya kedalam tulisan. Dalam Tarigan, Adel Stein-Pival menegaskan bahwa kemampuan seorang penulis untuk menggunakan nada harmonis tercermin dalam tulisan mereka. Hal ini terkait dengan kemampuan penulis esai dalam memanfaatkan istilah, kata, dan kalimat dalam setiap karyanya. Jika pemanfaatan komponen-komponen ini benar, kesamaan penulisan tidak akan sulit didapat. Sabarti juga menyatakan hal yang sama, menyatakan bahwa seorang penulis harus dapat memilih kata dan frasa yang sesuai untuk mencapai harmoni tulisan.<sup>48</sup>

Problematika yang lain kurangnya metode atau media yang cocok, Kurangnya antusiasme mereka untuk menulis puisi berasal dari fakta bahwa metode pengajaran yang digunakan oleh guru tidak cukup bervariasi, Menurut

---

<sup>47</sup> Moh Irmawan Jauhari dkk, "Problematika Pembelajaran Daring Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Magetan", *Journal Of Education And Religius Studie*, vol. 1, no. 1, (2021), hal 10.

<sup>48</sup> I Nengah Suandi, I Nyoman Sudiana, I Gede Nurjaya, "*Keterampilan Berbahasa Indonesia Berorientasi Integrasi Nasional dan Harmoni Sosial*", (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018), hal 195-197

Bruce Joyce mengartikan metode pembelajaran sebagai prosedur dan strategi yang digunakan oleh guru untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran siswa. Mereka menekankan bahwa metode pembelajaran harus dapat menstimulasi siswa untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.<sup>49</sup> Pembelajaran yang dihasilkan dinilai tidak efektif, baik dari segi metode pengajaran maupun media pengajaran, strategi yang tidak tepat yang diberikan kepada siswa, dan teknik pembelajaran yang dianggap kurang kreatif dan membosankan. Hal ini mengakibatkan kurangnya kemampuan menulis puisi. Gerlech menegaskan bahwa, secara keseluruhan, media adalah orang, benda, atau peristiwa apa pun yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.<sup>50</sup> Siswa membutuhkan media yang memudahkan mereka dalam menulis puisi dan merangsang imajinasi mereka untuk membantu proses pembelajaran. Kreativitas dan antusiasme mahasiswa akan meningkat sebagai akibat dari tersedianya media pembelajaran.

**b. Penyebab Problematika yang dihadapi Siswa Kelas VII SMPI AL-MAJIDIYAH Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep dalam Pembelajaran Menulis Puisi**

Dalam faktor yang menghambat siswa dalam menulis puisi terletak pada bahwa kurang fokusnya siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa kurang mempunyai motivasi, dalam menulis puisi masih mengalami kesulitan menulis puisi dianggap tidak menarik tidak semua siswa suka dan bisa menulis puisi sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis puisi. Menurut Hartig tujuan menulis untuk : 1) penugasan, 2) alturistik (menyenangkan), 3) persuasif (memperkenalkan diri), 4) informasional (menerangkan), 5) pernyataan diri (memperkenalkan diri), 6) kreatif, dan 7) pemecahan masalah.<sup>51</sup> Pada faktor

---

<sup>49</sup>Nofvia De Vega,dkk, *Metode dan model pembelajaran inovatif teori & penerapan ragam metode & model pembelajaran inovatif era digita*, (PT:Sonpedia Publishing Indonesia:Jambi, 2024 )22

<sup>50</sup> Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan sumber pembelajaran*, (Kencana:Jakarta, 2016), 2

<sup>51</sup> Moh Hafid Effendi, “*Kasak-kusuk Bahasa Indonesia*”, (Surabaya: CV Salsabila Putra Pratama, 2015), hal 161

fiksasi, siswa dengan tanda fokus ketika pendidik memahami materi dan berpikir dengan baik selama pembelajaran. Siswa kelas tujuh berjuang untuk fokus pada guru selama penjelasan dan mempertahankan konsentrasi selama proses pembelajaran. Dalam penulisan puisi, khususnya pemilihan diksi, tema, Kesulitan merangkai kata, dan kurangnya berimajinasi. Menurut Waluyo menyatakan bahwa puisi adalah bentuk sastra di mana penyair secara imajinatif mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Ini disusun dengan memusatkan semua kekuatan bahasa dengan memusatkan struktur batin dan struktur fisiknya.<sup>52</sup>

**c. Solusi untuk Meminimalisasi Problematik Siswa dalam Pembelajaran Menulis Puisi kelas VII SMPI AL-MAJIDIYAH Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep**

Problematik siswa kelas VII SMPI AL-MAJIDIYAH Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep ditinjau dari kemampuan menulis puisi adalah:

Dalam faktor yang menghambat siswa dalam menulis puisi terletak pada bahwa kurang fokusnya siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa kurang mempunyai motivasi, karena itu solusinya guru harus lebih terampil dan lebih semangat dalam memotivasi siswa sehingga siswa bisa lebih antusias dalam kegiatan menulis puisi. Menurut Sardiman menjelaskan bagaimana motivasi belajar berperan dalam pembelajaran. Siswa yang memiliki inspirasi yang kuat akan berpegang pada keinginan untuk melakukan kesadaran yang benar-benar sehingga siswa akan mendapatkan prestasi karena tidak adanya inspirasi untuk belajar. Karena inspirasi yang tinggi dalam maju sangat mempengaruhi hasil belajar yang tinggi dan rendah.<sup>53</sup> Siswa dalam menulis puisi masih mengalami kesulitan menulis puisi dianggap tidak menarik tidak semua siswa suka dan bisa menulis puisi sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis puisi tetapi sebagai guru harus terampil dan semangat dalam melatih siswa menulis puisi agar siswa mudah mengembangkan idenya. Dalam faktor fokus,

---

<sup>52</sup> Ketut Debia, “*Apresiasi Bahasa Dan Sastra Indonesia*”, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018), hal 77-111

<sup>53</sup> Julhadi, *Hasil Belajar Peserta didik( ditinjau dari media komputer dan motivasi)*, (Edu Publisher: Tasikmalaya, 2020), 12

siswa dengan tanda fiksasi ketika pendidik memahami materi dan berpikir dengan baik selama belajar. Siswa di Kelas VII kesulitan memperhatikan guru ketika dia menjelaskan materi dan tidak cukup memperhatikan selama proses pembelajaran. Karena itu, guru perlu menggunakan berbagai cara untuk mengajar agar siswa tertarik. Hal ini karena semakin bergeser teknik pertunjukan yang digunakan oleh pendidik, semakin tertarik dan fokus akan belajar.

Dalam penulisan puisi, khususnya pemilihan diksi, tema, Kesulitan merangkai kata, dan kurangnya berimajinasi. Para ilmuwan memiliki beberapa pengaturan yang dapat diterapkan oleh instruktur. Pengaturan yang dapat diberikan oleh para profesional kepada pendidik sehubungan dengan penulisan ayat oleh siswa reguler sejauh pilihan ekspresi adalah pemanfaatan varietas pembelajaran. Variasi yang dipilih oleh kreator adalah variasi media visual. kemudian solusi dalam menentukan tema dengan cara membaca puisi secara keseluruhan dan tentukan kata-kata kunci dalam puisi tersebut, solusi agar siswa bisa merangkai kata dalam puisi Untuk memperluas kosakata mereka, guru dapat mendorong siswa untuk membaca buku atau majalah dan menyoroti kata-kata yang tidak dikenal. Setelah ini, siswa dapat berkonsultasi dengan KBBI untuk mengetahui arti dari kata-kata tersebut. Proses ini membantu siswa memasukkan variasi kata yang lebih kaya ke dalam puisi mereka. Dalam faktor kurangnya siswa dalam berimajinasi solusinya yaitu bisa mencari metode atau media yang cocok dan membaca puisi juga membantu membangun imajinasi dan kreativitas.